

## ABSTRAK

**M. Irpansyah.** 2022. *Tantangan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTSN 1 Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dra. Hj. Shafiah, M. Pd. I. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Drs. Muhrin, M. Fil. I. Pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini berlatar belakang dengan masalah bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam akhlak siswa sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi dalam proses belajar di kelas guru lebih mudah dalam penyampaian setiap materinya dikarenakan siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru karena sudah fokus dengan sekolahnya dan belajar di rumah lebih giat. Sedangkan pembelajaran tatap muka setelah adanya covid-19 untuk proses belajar di kelas guru sangat kesulitan dikarenakan materi yang disampaikan walaupun berulang-ulang siswa masih belum paham, alasannya siswa sudah terbiasa bermain atau menggunakan handphone di rumah selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTSN 1 Kota Banjarmasin. Dan untuk mengetahui faktor pendukung guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTSN 1 Kota Banjarmasin serta dampak positif majelis taklim dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat edukatif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa adalah Pendidikan orangtua dan didikan orangtua di rumah atau di luar sekolah, dalam melaksanakan pembinaan akhlak adalah faktor anak secara pribadi dari segi keluarga yang mana kalau anak itu dari keluarga yang punya Pendidikan otomatis anak itu lebih mudah untuk menerapkan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kalau anak yang keluarganya kurang Pendidikan agak susah dalam menerapkan pelajaran tersebut. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya guru akidah akhlak dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa, karena perkembangan jiwa siswa itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan akan dapat memberi pengaruh yang positif maupun negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, dalam akhlaknya maupun perasaan agamanya. Pengaruh tersebut diantaranya dari teman-teman sebayanya dan dari masyarakat sekitarnya.